

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Suatu hasil dari penelitian harus diuji melalui metode yang diterapkan, sehingga dari penerapan metode akan diketahui apakah tujuan penelitian berhasil atau gagal. Seperti yang dijelaskan oleh Sudjana (2005, hlm. 25) bahwa “metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi”. Hal ini diperkuat dengan adanya teori dari para ahli yang mengemukakan metode sebagai suatu cara untuk mengetahui pencapaian tujuan penelitian kita, yang diungkapkan oleh Surakahmad (1990) yang dikutip dari Purwanto (2016, hlm. 40), sebagai berikut:

Metode adalah suatu cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara ini dipergunakan setelah penyelidikan, perhitungkan kewajarannya, ditinjau dari tujuan penelitian serta dari situasi penelitian.

Dalam suatu penelitian terdapat banyaknya metode penelitian yang berbeda satu sama lain. Hal ini dipengaruhi oleh tujuan hingga rumusan masalah yang akan diteliti, maka perlu adanya perbandingan lurus antara rumusan masalah yang hendak diteliti dengan metode penelitian yang digunakan. Ada beberapa jenis metode penelitian yang sering digunakan, metode tersebut adalah metode historis, deskriptif dan eksperimen.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Issac dan Michael (dalam sisca, 2013, hlm. 23) mengemukakan bahwa “metode deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat”.

Adapun tujuan menggunakan metode ini yaitu untuk mengumpulkan data, fakta-fakta di lokasi penelitian, informasi dan keterangan yang menggambarkan dampak fasilitas pembelajaran dan latar pendidikan guru penjas terhadap proses belajar mengajar senam lantai .

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

### a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SMA ALFA CENTAURI Bandung.

### b. Populasi

Menurut Arikunto (2010, hlm. 173), “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.” Lebih lanjut Sugiyono (2012, hlm. 117) menjelaskan bahwa :

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah:

Guru PJOK SMA ALFA CENTAURI yang terdiri dari 6 orang. Maka Penelitian ini adalah penelitian populasi.

### c. Sampel

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut" (Sugiyono, 2010, hlm. 81). Dalam menentukan sampel tersebut peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Sugiyono (2012, hlm. 85) menjelaskan pula mengenai teknik *purposive sampling* yaitu: “teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu”. Prosedur *purposive sampling* yaitu dengan cara menunjuk calon sampel.” Selanjutnya dalam menentukan jumlah sampel peneliti

Rizki Akbar Muharam, 2016

**EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMA ALFA CENTAURI DARI PERSPEKTIF PERENCANAAN DAN PENGORGANISASIAN KELAS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berpedoman pada pendapat Arikunto (2010, hlm. 134) sebagai berikut “Jika populasi kurang dari 100, maka sampel yang diambil adalah keseluruhan jumlah populasi, dan dinamakan penelitian populasi”. Berdasarkan penjelasan tersebut, Jumlah sampel sendiri penulis menetapkan 6 guru penjas.

### **C. Operasional Variabel**

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam menafsirkan permasalahan yang penulis teliti, maka berikut ini buat penjabaran konsep yang dapat dijadikan pedoman dalam menemukan aspek-aspek yang di teliti. Penelitian ini terdiri atas variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (Variabel dependen). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel bebas adalah objek atau gejala-gejala dalam penelitian yang bebas dan tidak bergantung dengan hal-hal lain dilambangkan dengan (X) dan variabel terikat adalah objek atau gejala-gejala yang keberadaannya tergantung atau terikat dengan hal-hal lain dilambangkan dengan (Y). Berdasarkan judul penelitian, maka teradapat tiga variabel yaitu :

1. Variabel (X) yakni : Efektifitas proses pembelajaran senam lantai
2. Variabel (Y) yakni : Perencanaan dan Pengorganisasian kelas

### **D. Tahap – tahap Penelitian**

Mengenai langkah-langkah penelitian, Sutresna (2002, hlm. 125) yang diadaptasi dari Gay (1996, hlm. 91-98) menjelaskan bahwa: “Umumnya langkah penelitian diawali dengan proses penelusuran masalah, penelusuran data dan teori, perumusan hipotesis, penentuan metode penelitian, analisis dan interpretasi data, penarikan kesimpulan, implikasi dan saran”.

Dari penjelasan tersebut penulis mencoba memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan tahap-tahap penelitian, dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan penelitian sampai ke tahap akhir penelitian, yaitu:

1. Tahap persiapan

Rizki Akbar Muharam, 2016

*EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMA ALFA CENTAURI DARI PERSPEKTIF PERENCANAAN DAN PENGORGANISASIAN KELAS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah pertama pada penelitian adalah melakukan persiapan, dimulai dengan studi pendahuluan, melakukan survey tempat untuk mendapatkan kejelasan tentang tempat penelitian mulai dari sarana dan prasarana penunjang kegiatan, data pustaka serta data empirik, Dilanjutkan dengan mengajukan sebuah proposal penelitian. Langkah selanjutnya membuat instrument penelitian berdasarkan tujuan yang ingin diketahui dalam pelaksanaan penelitian. Setelah itu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah perihal akan dilaksanakannya penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Sebelum masuk kedalam langkah penelitian terlebih dahulu peneliti menentukan kelompok sampel dari sebuah populasi yang dipilih semuanya. Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan ketika proses belajar mengajar dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti.

## 3. Tahap akhir Penelitian

Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data dengan menggunakan uji statistika. Dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil uji statistika yang telah dilakukan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dengan teknik tertentu sangat diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar observasi.

Teknik observasi dan wawancara ini merupakan bentuk komunikasi antara peneliti dengan responden. Yaitu. Sejumlah pernyataan yang di tulis oleh peneliti, akan di jawab secara tertulis juga oleh responden.

### a. Observasi

Observasi adalah salah satu metode dalam pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan juga pencatatan sistematis atas unsur-unsur yang muncul dalam suatu gejala atau gejala-gejala yang muncul dalam suatu objek

Rizki Akbar Muharam, 2016

*EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMA ALFA CENTAURI DARI PERSPEKTIF PERENCANAAN DAN PENGORGANISASIAN KELAS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. (Sugiyono, 2010, hlm. 203)

Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis berupa lembar observasi yang berisi beberapa pernyataan terhadap proses belajar mengajar senam lantai, setiap pernyataan diberikan skor untuk disesuaikan dengan kegiatan yang nyata berlangsung. Untuk memudahkan, penulis membuat kisi-kisi observasi disesuaikan dengan variable yang akan diteliti.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian diperlukan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2012, hlm. 148) “Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka diperlukan sebuah alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian”.

Sedangkan Arikunto (2010, hlm. 136) mengatakan bahwa: “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa lembar observasi adalah seperangkat pernyataan yang harus di isi oleh peneliti secara langsung untuk pengamatan yang telah dilakukannya. Adapun kisi-kisi dari lembar observasi tersebut dapat dilihat di tabel.

Tabel 3.1 kisi-kisi observasi proses pembelajaran

Konsep dasar	Indikator	Sub indikator	Pernyataan
dalam Gino (1995, hlm, 33), “pembelajaran sebagai usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha”.	Perencanaan Pembelajaran	Merencanakan pengelolaan pembelajaran	Merumuskan silabus
			Menyusun RPP
			Membuat analisis SKKD
			Membuat program Semester
		Membuat program Tahunan	
		Merencanakan pengorganisasian bahan pelajaran	Menyiapkan materi pembelajaran
			Menyiapkan bahan pengayaan
			Mempersiapkan lembar kerja (tes tulis)
			Menentukan kriteria penilaian
		Merencanakan alat dan media pembelajaran	Menyiapkan media pembelajaran
			Dapat memanfaatkan alat pembelajaran
			Memodifikasi media pembelajaran
	Pelaksanaan Pembelajaran	Memulai Pembelajaran	Melakukan apersepsi
			Dapat menarik perhatian siswa
			Dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa
		Mengelola kegiatan Pembelajaran	Menciptakan suasana kelas yang kondusif
			Dapat mengefektifkan waktu
			Dapat menyampaikan materi dengan baik
			Mengelompokkan siswa secara heterogen
			Dapat menciptakan hubungan kerja sama antara guru dengan siswa
		Pengorganisasian Siswa	Tujuan pembelajaran dibuat dan dimengerti oleh siswa
			Prosedur dan cara kerja dimengerti oleh siswa
			Kriteria keberhasilan dimengerti oleh siswa
Keterlibatan guru dalam evaluasi dimengerti oleh siswa			
Pelaksanaan Penilaian		Menetapkan indikator penilaian pada tiap	

			Kompetensi Dasar
			Menetapkan teknis penilaian
			Menetapkan ketuntasan belajar
	Evaluasi Pembelajaran	Melaksanakan tes	Dapat menyiapkan tes tertulis
			Dapat menyiapkan tes praktek
		Mengadakan remidi	Dapat menyiapkan tes/program remedial bagi siswa yang tidak memenuhi standar KKM (75)

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Tahapan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SMA ALFA CENTAURI. Adapun Penelitian ini meliputi, tahap persiapan, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap penyelesaian.

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini meliputi perancangan beberapa instrumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran senam lantai.

##### a. Menyusun instrumen

Instumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen proses pembelajaran senam lantai. Penyusunan instrumen meliputi:

- 1) Penentuan skala yang akan digunakan
- 2) Membuat indikator (proses pembelajaran senam lantai)
- 3) Perumusan butir pernyataan
- 4) Pengkajian instrumen
- 5) Mempersiapkan instrumen melakukan observasi

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dari suatu penelitian deskriptif. Adapun kegiatan pada tahap pelaksanaan meliputi:

- a. Melakukan observasi terhadap proses pembelajaran senam lantai

#### 3. Tahap penyelesaian

- a. Pengolahan data
- b. Analisis data
- c. Penarikan kesimpulan

## 2. Teknik Analisis data

### a. Skala Likert

Lebih lanjut skala *Likert* menurut Sugiyono (2010, hlm. 134) adalah sebagai berikut “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam peneliti, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian”. Dengan menggunakan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhir-akhir indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

**Tabel 3.2**  
**Penilaian Instrumen Penelitian dengan Menggunakan Skala *Likert***

Keterangan	Skor penilaian
Sangat baik	4
Baik	3
Tidak baik	2
Sangat tidak baik	1

Berdasarkan uraian jawaban dalam lembar observasi diatas, penulis menetapkan kategori dalam pembagian skor, yaitu: Kategori untuk setiap butir pernyataan positif, yaitu Sangat baik = 4, Baik = 3, Tidak baik = 2, Sangat tidak baik = 1 .

### b. analisis deskriptif

Proses pengolahan menggunakan statistik deskriptif atau statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Penelitian

Rizki Akbar Muharam, 2016

**EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMA ALFA CENTAURI DARI PERSPEKTIF PERENCANAAN DAN PENGORGANISASIAN KELAS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



yang dilakukan pada populasi jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya, tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil (Sugiyono, 2010, hlm. 209).